BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah disajikan, maka penghafalan Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghafalan Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut:

   Pada pukul 14.30 wita santri masuk kelas, duduk ditempat masing-masing, ucap salam, membaca doa dan tanya kabar. Pukul 14.40 wita dilanjutkan dengan setoran hafalan lama lalu pukul 15.10 wita *muraja'ah* dan penyampaian materi baru. Pukul 16.00 wita sholat Ashar berjamaah, dilanjutkan gelar sedekah, lalu pukul 16.30 wita istirahat. Pukul 17.00 wita masuk kelas jam kedua untuk menambah hafalan baru hingga pukul 17.30 wita lalu pulang.

   Sebelum kegiatan penghafalan Alqur'an dilaksanakan santri membaca surah Al-Fatihah, membaca *Aqidatul Awam,* membaca doa senandung Alqur'an, membaca doa agar diberi rezeki dan ilmu yang bermanfaat, dan membaca Surah Al-Insiyrah. Sebelum melaksanakan kegiatan penyetoran hafalan Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah ini terlebih dahulu melaksanakan *muraja'ah* hafalan lama pada pukul 15.10 wita. Dalam pelaksanaannya, Ustadz dan santri bersama-sama membaca

ayat Alqur'an yang sudah dihafalkan. Penyetoran hafalan ini dilaksanakan setelah sholat ashar berjamaah yaitu pada pukul 14.40 wita sampai pukul 15.10 wita. Dalam kegiatan penyetoran hafalan ini para santri menyetorkan hafalan kepada Ustadz kelompok *Tilawati*nya masing-masing, kemudian ustadz memanggil santri satu persatu secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya, sementara satu santri menyetorkan hafalan kepada Ustadznya, para santri lain memanfaatkan waktu untuk mengulang-ulang hafalannya. Bagi santri yang hafalannya kurang lancar, mereka akan diminta untuk mengulang-ulang lagi hafalannya hingga benar-benar lancar. Metode yang digunakan santri dalam menghafal Alqur'an adalah dengan menggunakan metode *Wahdah*, dan metode *Jama'*. Evaluasi di Rumah *Tahfizh* Istiqomah yaitu Tes *Formatif* dan Tes *Sumatif.*

2. Problematika menghafal Alqur'an yakni ada 2 terdiri dari problematika Internal dan problematika Eksternal. Problematika menghafal Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, yaitu:
   a. Problematika Internal
      1) Rasa malas
      2) Banyaknya tugas
   b. Problematika Eksternal
      1) Tersitanya waktu
      2) Teman
      3) Lingkungan

4) Pengaruh tekhnologi atau Hp

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan memberikan beberapa saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas menghafal Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah:

1. Saran kepada pimpinan, agar metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil menghafal Alqur'an yang sudah ada hendaknya dipertahankan, dan dikembangkan lagi secara bertahap agar santri lebih baik lagi, dan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menghafal Alqur'an dan juga sebaiknya membuat peraturan-peraturan tertulis agar lebih tertib dan disiplin.
2. Saran kepada bagian pengajar/ustadz, agar untuk lebih membantu terealisasinya upaya yang dilakukan pimpinan yang berupa program tahunan, bulanan, mingguan atau harian agar hal tersebut selalu *istiqamah* dilaksanakan seluruh santri dan selalu memberi bimbingan serta motivasi untuk para santri dalam menghafal Alqur'an supaya problematika para santri dalam menghafal Alqur'an bisa berkurang.
3. Saran kepada santri, agar yang mempunyai problem dalam menghafal Alqur'an harus tetap semangat jangan sampai putus asa untuk menyelesaikan tugas mulianya yaitu menghafal Alqur'an dan santri harus memilki target khusus dalam menambahkan hafalan serta melakukan *muraja'ah,* hendaknya para santri lebih meningkatkan dalam menghafal

Alqur'an, memahami, menerapkannya agar kelak menjadi *Ahlul Quran* dan berakhlak Alqur'an.